ABSTRAKSI

Upaya pengembangan *good corporate governance* ditujukan untuk mendorong optimalisasi alokasi atau penggunaan sumber daya perusahaan agar pertumbuhan dan kesejahteraan pemilik perusahaan terjaga. *Corporate governance* pada dasarnya menyangkut masalah pengendalian perilaku para eksekutif puncak perusahaan untuk melindungi kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham). Masalah ini muncul karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelola perusahaan. Pemilik sebagai pemasok modal perusahaan mendelegasikan kewenangan atas pengelolaan perusahaan kepada *professional manager*. Akibatnya, kewenangan untuk menggunakan *resources* perusahaan sepenuhnya ada di tangan para eksekutif. Pemegang saham mengharapkan manajemen bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan. Setiap keputusan yang diambil seharusnya didasarkan pada kepentingan pemegang saham dan *resources* yang ada digunakan semata-mata untuk kepentingan pertumbuhan (nilai) perusahaan. Meskipun demikian, yang sering terjadi adalah bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen tidak semata-mata untuk kepentingan perusahaan tapi juga untuk kepentingan para eksekutif. Bahkan dalam banyak kasus, keputusan dan tindakan yang diambil seringkali hanya menguntungkan eksekutif dan merugikan perusahaan. Dengan kata lain, manajemen mempunyai agenda (kepentingan) yang berbeda dengan kepentingan pemilik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh mengetahui komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kualitas auditor terhadap manajemen laba. Populasinya adalah perusahaan perbankan di BEI tahun 2007- 2009. Sedangkan sampel sebanyak 39 perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang dipergunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : Komposisi dewan komisaris independen tidak berpengaruh pada manajemen laba. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Corporate Gavernance, Manajemen Laba, Perusahaan Perbankan.